

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN 2 Suntenjaya melalui beberapa siklus mengenai “Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya” maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri mencakup pembuatan RPP yang diawali dengan pemilihan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang tepat untuk dikembangkan menjadi indikator dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran dibuat dengan mengacu pada tahap-tahap pendekatan inkuiri yaitu tahap bertanya (*ask*), tahap penyelidikan (*investigation*), tahap menghasilkan (*create*), tahap diskusi (*discuss*), tahap refleksi (*reflection*). Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan inkuiri dengan melakukan percobaan menggunakan alat dan sumber belajar yang tersedia sesuai dengan materi sifat-sifat cahaya. Pada akhir pembelajaran siswa menyimpulkan pembelajaran dan mengerjakan soal evaluasi. Selain itu kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan LKS, pedoman observasi aktivitas guru dan siswa serta pedoman wawancara.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri dapat melibatkan siswa secara langsung karena siswa melakukan kegiatan percobaan sehingga pembelajaran yang didapat lebih bermakna. Di samping itu aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah dapat terlaksana dengan baik terbukti dari ketercapaian aktivitas setiap siklusnya meningkat. Pada siklus I, tahap bertanya peneliti menggunakan media gambar untuk melakukan tanya jawab, pada tahap penyelidikan siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Tahap selanjutnya siswa menuliskan hasil temuannya secara berkelompok dan mempresentasikannya. Pada siklus II, tahap bertanya peneliti menggunakan

Yuanita, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Pada Materi Sifat - Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media kongkrit, tahap penyelidikan siswa dibagi menjadi berpasangan. Lalu siswa menuliskan hasil temuannya secara berpasangan dan mempresentasikan hasil temuannya. Setiap akhir pembelajaran siswa diberikan soal evaluasi guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

3. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka perolehan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada materi sifat-sifat cahaya mengalami peningkatan dari siklus ke siklus.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di SD. Adapun saran yang diajukan, yaitu:

1. Bagi guru

Penerapan pendekatan inkuiri ini diharapkan dapat dijadikan sebuah alternatif pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran IPA. Selain itu alangkah lebih baiknya jika pendekatan inkuiri dapat diterapkan dalam setiap pembelajaran karena pembelajaran yang diterima siswa lebih bermakna.

2. Bagi sekolah

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mengembangkan kurikulum. Selain itu pihak sekolah harus memberikan keleluasaan dan kewenangan kepada guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mudah-mudahan pendekatan inkuiri ini dapat digunakan dalam penelitian lainnya yang berbeda. Selain itu untuk memperoleh efektifitas penerapan pendekatan inkuiri maka peneliti harus benar-benar mengetahui subjek yang diteliti, aspek apa yang ditingkatkan serta tahapan dalam pendekatan inkuiri itu sendiri.

Yuanita, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Pada Materi Sifat - Sifat Cahaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu